

ABSTRAK

Latar Belakang : Puskesmas Mirit merupakan salah satu Puskesmas di Kabupaten Kebumen yang menyelenggarakan pelayanan Posbindu untuk penduduk usia produktif dan lansia. Sistem pengelolaan data Posbindu meliputi data sosial penduduk dan data medis berupa hasil pemeriksaan, masih menggunakan metode konvensional. Metode konvensional memungkinkan riwayat data pelayanan tidak berkesinambungan, adanya redudansi data, data yang tidak *up to date*, dan tulisan tangan yang kurang bisa terbaca menyebabkan data yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan kurang valid.

Tujuan : Merancang dan membangun sistem *monitoring* standar pelayanan kesehatan usia produktif dan lansia yang dinamai SI GESIT di Posbindu Puskesmas Mirit.

Metode : Metode perancangan sistem informasi ini menggunakan model Waterfall yang merupakan metode secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem sampai dengan tahap analisis, desain, *coding*, *testing* atau *verification* dan yang terakhir *maintenance* atau perawatan.

Hasil : Rancangan sistem informasi GESIT berbasis android yang memiliki beberapa fasilitas yaitu *login*, pengelolaan data sosial dan medis, dan pelaporan.

Kesimpulan : Perancangan sistem informasi GESIT berbasis android mampu memaksimalkan keamanan dari orang-orang yang tidak berhak mengakses sistem. Sistem informasi pada *user* Kader Desa hanya dapat melihat data individu di desanya. Sistem informasi pada *user* Bidan Desa hanya dapat melakukan *input* hasil periksa peserta Posbindu di desanya. Sistem informasi *user* Kepala Puskesmas mendapat hak akses seluruh data individu dan hasil pemeriksaan di wilayah kerja Puskesmas Mirit.

Kata kunci : sistem informasi, *monitoring*, Standar Pelayanan Minimal Kesehatan, usia produktif, lansia.

ABSTRACT

Background: Puskesmas Mirit is one of the Puskesmas in Kebumen Regency that provides Posbindu services for the population of productive age and the elderly. The Posbindu data management system during the registration process includes population social data as well as medical data in the form of examination results still using conventional methods. The existing system allows a history of unsustainable service data, data redundancies, data that is not up to date, and illegible handwriting which results in less valid data reported to the Health Office.

Objective: Design and build a standard monitoring system for health services for productive age and the elderly namely SI GESIT at Posbindu Puskesmas Mirit.

Methods: This information system design method uses the Waterfall model which is a systematic and sequential method starting from the level of system requirements to the analysis, design, coding, testing or verification stages and the last is maintenance.

Results: The design of an Android-based health SPM monitoring information system for the elderly and productive age has several facilities, namely login, social and medical data management, and reporting.

Conclusion: The design of an Android-based SPM health monitoring information system design is able to maximize the security of people who have no right to access the system. Information system for Kader who can only view individual data in their village. Information system for Village Midwives who can only input the results of examinations for Posbindu participants in their village. Information system at the Head of Puskesmas that can access all individual data and results of examinations in the work area of Mirit Puskesmas.

Keywords : information system, monitoring, Minimum Health Service Standards, productive age, the elderly.



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI MONITORING SPM KESEHATAN PADA USIA PRODUKTIF DAN LANSIA DI PUSKESMAS MIRIT, KEBUMEN

VERY RIZKIA D, Dr. Nur Rokhman, S.Si., M.Kom.

Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>